

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP HASIL  
BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SD NEGERI 20 DADOK  
TUNGGUL HITAM KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh  
**WIDIA ASTUTI**  
NPM. 2110013411091



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2025**

**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING**

Nama Mahasiswa : Widia Astuti  
NPM : 2110013411091  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 20 Dadok Tunggul Hitam Kota Padang

Disetujui untuk diujikan oleh :

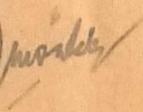
Pembimbing

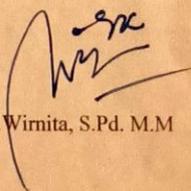
  
Heri Effendi, S.Pd.I., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP

Ketua Program Studi

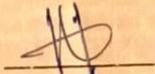
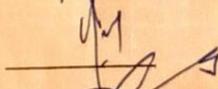
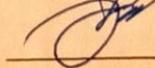
  
  
Dr. Yetty Morelent, M.Hum

  
Dr. Wimita, S.Pd. M.M

### HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Kamis** tanggal **Dua Puluh** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh lima** bagi :

Nama Mahasiswa : Widia Astuti  
NPM : 2110013411091  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 20 Dadok Tunggul Hitam Kota Padang

Nama	Tanda Tangan
1. Heri Effendi, S.Pd.I., M.Pd.	
2. Yulfia Nora, S.Pd., M.Pd.	
3. Ade Sri Madona, S.Pd., M.Pd.	

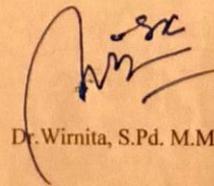
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi



Dr. Wirnita, S.Pd. M.M

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Widia Astuti

NPM : 2110013411091

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Sekolah Dasar

Judul : Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 20 Dadok Tunggul Hitam Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh *Model Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 20 Dadok Tunggul Hitam Kota Padang” adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang tulis diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Maret 2025  
Saya yang menyatakan



Widia Astuti

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP HASIL  
BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SD NEGERI 20 DADOK  
TUNGGUL HITAM KOTA PADANG**

**Widia Astuti<sup>1</sup>, Heri Effendi<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bung Hatta  
Email : [widiawiwit65@gmail.com](mailto:widiawiwit65@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV di SD Negeri 20 Dadok Tunggul Hitam Kota Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen menggunakan desain *quasi eksperimental*. Sampel penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 20 Dadok Tunggul Hitam Kota Padang. Dua kelas menjadi penelitian adalah kelas IV B sebagai kelas eksperimen dan IV A sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data penelitian menggunakan tes hasil belajar berupa soal objektif sebanyak 20 butir soal. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata siswa di kelas eksperimen sebesar 83,3, sedangkan kelas kontrol diperoleh sebesar 75. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji-t menggunakan bantuan SPSS versi 25. Dengan nilai *sig (2-tailed) < 0,05 (0,025 < 0,05)*. Dari hasil penelitian terbukti bahwa penggunaan model pembelajaran *problem based learning* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 20 Dadok Tunggul Hitam Kota Padang tahun ajaran 2024/2025.

---

**Kata Kunci :** Model *Problem Based Learning*, Hasil belajar IPAS

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Tiada kata yang lebih indah melainkan kata puji beserta syukur dengan lafal alhamdulillah peneliti ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat kesempatan, keimanan dan kesehatan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 20 Dadok Tunggul Hitam Kota Padang”**, terselesaikan dengan baik. Shalawat beriringan salam selalu tercurahkan kepada pucuk junjungan umat yakni Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh dengan khazanah pengetahuan.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta Padang. Peneliti menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah berkenan meluangkan waktu dan menyumbangkan pemikiran hingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik. Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan yang tulus kepada:

1. Bapak Heri Effendi, S.Pd.I., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Yulfia Nora, S.Pd.,M.Pd. selaku penguji 1 terima kasih kepada ibu yang telah memberikan bimbingan dan arahan untuk kesempurnaan skripsi ini.
3. Ibu Ade Sri Madona, S.Pd, M. Pd. selaku penguji 2 terima kasih kepada ibu yang telah memberikan bimbingan dan arahan untuk kesempurnaan skripsi ini.
4. Ketua dan Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.

5. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
6. Ibu Sri Astuti, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 20 Dadok Tunggul Hitam Kota Padang, Ibu Defi Anggraini S.Pd. dan Ibu Yuneli S.Pd, selaku wali kelas IV SD Negeri 20 Dadok Tunggul Hitam yang telah memberikan izin dan membantu dalam melaksanakan penelitian.
7. Bapak dan Ibu dosen dan staf Universitas Bung Hatta yang telah banyak membantu dalam proses perkuliahan.

Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Amin ya Rabbal'alami.



Padang, Maret 2025

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Widia Astuti', written over a white rectangular background.

Widia Astuti

NPM.2110013411091

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>HALAM PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS</b> .....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Belajar dan Pembelajaran.....	8
a. Belajar .....	8
b. Pembelajaran .....	9
2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).....	9
a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) .....	9
b. Karakteristik Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial.....	10
c. Tujuan Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) .....	11
3. Model <i>Problem Based Learning</i> .....	12
a. Pengertian Model <i>Problem Based Learning</i> .....	12
b. Tujuan Model <i>Problem Based Learning</i> .....	13

c. Langkah-langkah Model <i>Problem Based Learning</i> .....	14
d. Kelebihan Model <i>Problem Based Learning</i> .....	15
e. Kelemahan Model <i>Problem Based Learning</i> .....	16
4. Hasil Belajar .....	18
a. Pengertian Hasil Belajar .....	18
b. Macam-macam Hasil Belajar .....	19
B. Penelitian yang Relevan .....	21
C. Kerangka Konseptual .....	23
D. Hipotesis Penelitian .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>26</b>
A. Jenis Penelitian .....	26
B. Populasi dan Sampel .....	27
1. Populasi .....	27
2. Sampel .....	27
3. Definisi Variabel .....	28
C. Jenis Data .....	28
D. Teknik Pengambilan Data .....	29
E. Instrumen Penelitian .....	30
1. Menyusun Tes .....	30
2. Validasi .....	31
3. Analisis Butir Soal .....	32
a. Indeks Kesukaran .....	32
b. Daya Pembeda .....	33
4. Reabilitas Tes .....	34
F. Teknik Analisis Data .....	35
1. Uji Normalitas .....	36
2. Uji Homogenitas .....	36
3. Uji Hipotesis .....	37
G. Jadwal Penelitian .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>38</b>
A. Hasil Penelitian .....	38

1. Uji Coba Soal .....	38
a. Validitas Soal.....	38
b. Indeks Kesukaran .....	39
c. Daya Pembeda.....	40
d. Reabilitas Tes .....	40
e. Rekapitulasi Analisis Uji Coba Soal .....	41
2. Pelaksanaan Penelitian .....	41
a. Pertemuan Kelas Eksperimen .....	42
b. Pertemuan Kelas Kontrol .....	45
c. Pemberian Tes Akhir .....	47
3. Analisis Data Penelitian .....	48
a. Uji Normalitas .....	49
b. Uji Homogenitas .....	50
c. Pengujian Hipotesis.....	51
B. Pembahasan.....	52
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>55</b>
A. Kesimpulan .....	55
B. Saran.....	55
<b>DAFTAR RUJUKAN</b> .....	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>59</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Persentase Nilai Ujian Sumatif Tengah Semester 1 Kelas IV SD Negeri 20 Dadok Tunggul Hitam Kota Padang .....	4
2. Desain Penelitian <i>Nonequivalent Control Grup Design</i> .....	26
3. Populasi Penelitian SD Negeri 20 Dadok Tunggul Hitam Kota Padang .....	27
4. Jumlah Sampel Penelitian SD Negeri 20 Dadok Tunggul Hitam Kota Padang .....	28
5. Kriteria Validasi Tes.....	32
6. Klasifikasi Indeks Kesukar. ....	33
7. Klasifikasi Daya Pembeda.....	34
8. Kriteria Koefisien Reliabilitas.....	35
9. Hasil Analisis Validasi Soal.....	39
10. Hasil Analisis Indeks Kesukaran.....	39
11. Hasil Analisis Daya Pembeda.....	40
12. Hasil Analisis Reabilitas.....	41
13. Hasil Tes Akhir.....	48
14. Uji Normalitas Posttest.....	50
15. Uji Homogenitas Posttest.....	50
16. Hasil Uji Hipotesis Posttest.....	51

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan</b>	<b>Halaman</b>
1. Bagan Kerangka Konseptual.....	24



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai Ujian Sumatif Tengah Semester 1 Tahun Pelajaran 2023/2024.....	60
2. Uji Normalitas Nilai Sumatif Tengah.....	62
3. Uji Homogenitas .....	63
4. Uji Rata rata .....	64
5. Modul Ajar Kelas Eksperimen.....	65
6. Modul Ajar Kelas Eksperimen.....	71
7. Modul Ajar Kelas Kontrol.....	77
8. Modul Ajar Kelas Kontrol.....	82
9. Lembar Kerja Peserta Didik.....	81
10. Kisi-kisi Soal Uji Coba .....	89
11. Soal Uji Coba .....	91
12. Lembar Jawaban Soal Uji Coba.....	97
13. Nilai Hasil Uji Coba.....	103
14. Tabulasi Uji Coba Soal.....	104
15. Validitas soal .....	105
16. Indeks Kesukaran Soal .....	107
17. Daya Pembeda.....	109
18. Uji Reabilitas .....	111
19. Rekapitulis Analisis Soal Uji Coba .....	112
20. Kisi-kisi Soal Tes Akhir.....	114
21. Soal Tes Akhir.....	116
22. Jawaban Soal Posttest Kelas Eksperimen .....	121
23. Jawaban Soal Posttest Kelas Kontrol .....	129
24. Hasil Tes Akhir Kelas Eksperimen.....	137
25. Hasil Tes Akhir Kelas Kontrol.....	138
26. Tabulasi Tes Akhir.....	139
27. Dokumentasi Peneliti. ....	141
28. Surat Izin Penelitian dari Kampus.....	143

29. Surta Izin Penelitian dari Dinas. ....144  
30. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....145



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kebutuhan utama yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Menurut Susanto (2016:84) “Pendidikan merupakan upaya yang terorganisasi, berencana dan langsung secara terus-menerus sepanjang hayat untuk membina anak didik menjadi manusia paripura, dewasa, dan berbudaya. Untuk mencapai pembinaan ini pendidikan harus berorientasi pada pengembangan seluruh aspek potensi anak didik, diantaranya aspek kognitif, efektif, dan aspek psikomotorik”.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003, tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat (1) menjelaskan bahwa pendidikan adalah :

“Usaha sadar peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa dan bermanfaat bagi kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya dan berencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Amaliyah (2021:176) mengemukakan bahwa :

“Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi manusia dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan memberi pengaruh besar agar manusia mampu bertahan hidup dengan membangun interaksi yang baik dengan sesamanya sehingga kebutuhan hidupnya dapat terpenuhi. Selain itu, pendidikan pun memegang peranan penting dalam memajukan suatu bangsa, sejak zaman perjuangan kemerdekaan dahulu, para pejuang serta perintis kemerdekaan telah menyadari bahwa pendidikan merupakan faktor yang sangat penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta membebaskannya dari belenggu penjajahan”.

Dunia Pendidikan saat ini melakukan evaluasi untuk melakukan perubahan dan perkembangan terhadap kebutuhan peserta didik. Salah satunya dengan terjadinya perubahan Kurikulum beranjak dari kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka. Dalam Kurikulum terbaru terdapat kebijakan yang mana pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dipadukan menjadi ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). IPAS merupakan salah satu yang diajarkan pada semua jenjang pendidikan salah satunya tingkat sekolah dasar, dengan jenjang tingkat kelas mulai dari kelas I sampai kelas VI. Menurut Susilowati (2023:189) “Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang makhluk tak hidup (abiotik) dan makhluk hidup (biotik) didalam semesta dan interaksinya, serta mempelajari kehidupan manusia selaku individu sekaligus selaku insan sosial yang berhubungan dengan lingkungannya”.

Oleh karena itu, adanya pembaharuan dalam Kurikulum tentu dibutuhkan penunjang untuk membantu menyempurnakan kegiatan proses pembelajaran salah satunya yaitu adanya model pembelajaran pada setiap proses pembelajaran berlangsung. Model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran bervariasi salah satunya yaitu model pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar lebih aktif dan interaktif sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, tentunya guru harus menggunakan model pembelajaran yang tepat. Guru juga dituntut agar dapat menyampaikan materi dengan baik, sehingga siswa dapat dengan mudah

memahami materi pembelajaran. Rendahnya hasil belajar IPAS siswa juga disebabkan oleh model pembelajaran yang kurang menarik dan tidak mampu memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar. Model pembelajaran yang monoton tanpa adanya interaksi cenderung membuat siswa cepat bosan dan kehilangan minat terhadap materi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada hari Kamis tanggal 21 November 2024 di kelas IV A dan hari Jum'at tanggal 22 November 2024 di kelas IV B SD Negeri 20 Dadok Tunggul Hitam Kota Padang, dengan wali kelas Ibu Defita Anggraini S.Pd dan Ibu Yuneli S.Pd peneliti melihat langsung bahwa guru juga jarang menggunakan model pembelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung. Guru terkadang susah menentukan model yang bagus dan menarik untuk digunakan pada saat proses pembelajaran sehingga kurangnya minat dan ketertarikan siswa untuk mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Guru menyampaikan materi dengan cukup jelas, tetapi penggunaan model pembelajaran masih cenderung konvensional dan kurang bervariasi. Guru hanya menggunakan metode ceramah pada saat proses pembelajaran, sehingga pembelajaran terasa monoton dan siswa merasa bosan. Sehingga banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam memahami materi IPAS, yang dapat disebabkan oleh model pembelajaran yang kurang menarik dan interaktif.

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas IV A yaitu Ibu Yuneli S.Pd dan guru kelas IV B yaitu Ibu Defita Anggraini S.Pd di SD Negeri 20 Dadok Tunggul Hitam Kota Padang, peneliti memperoleh

informasi bahwa hasil belajar IPAS siswa masih banyak yang rendah atau belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan di sekolah tersebut yaitu 75. Hasil belajar siswa yang masih rendah pada mata pembelajaran IPAS dapat dilihat dari Penilaian Sumatif Tengah Semester 1 Tahun Ajaran 2024/2025 yaitu sebagai berikut :

**Tabel 1. Persentase Nilai Ujian Sumatif Tengah Semester I IPAS Kelas IV A dan IV B SD Negeri 20 Dadok Tunggul Hitam Kota Padang Tahun Ajaran 2024/2025.**

NO	Kelas	Jumlah siswa	Persentase Nilai	
			$\geq 75$ Tuntas	$< 75$ Belum Tuntas
1.	IV A	24	12 Orang (50%)	12 Orang (50 %)
2.	IV B	24	10 Orang (41,7%)	14 Orang (58,3%)

Sumber : Guru Kelas IV SD Negeri 20 Dadok Tunggul Hitam Kota Padang

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru, peneliti menyimpulkan bahwa meskipun terdapat perubahan kurikulum serta terciptanya model pembelajaran yang bervariasi, namun pada SD Negeri 20 Dadok Tunggul Hitam Kota Padang belum menggunakan model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa berperan aktif dan interaktif dalam proses pembelajaran sehingga kurangnya minat belajar siswa yang dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 20 Dadok Tunggul Hitam Kota Padang”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan oleh peneliti, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini berfokus pada pengaruh model *problem based learning* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 20 Dadok Tunggul Hitam Kota Padang. Beberapa masalah yang diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Guru terkadang susah menentukan model yang bagus dan menarik untuk digunakan pada saat proses pembelajaran.
2. Guru menyampaikan materi dengan cukup jelas, tetapi penggunaan model pembelajaran masih cenderung konvensional dan kurang bervariasi.
3. Guru cenderung menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran terasa monoton dan siswa merasa bosan.
4. Banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam memahami materi IPAS, yang dapat disebabkan oleh model pembelajaran yang kurang bervariasi.
5. Rendahnya hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 20 Dadok Tunggul Hitam Kota Padang menunjukkan angka yang belum memuaskan.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan oleh peneliti, maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh model *problem based learning* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 20 Dadok Tunggul Hitam Kota Padang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh model *problem based learning* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 20 Dadok Tunggul Hitam Kota Padang ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *problem based learning* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 20 Dadok Tunggul Hitam Kota Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan peneliti adalah sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis merupakan manfaat penelitian yang berdampak jangka panjang pada pengembangan ilmu pengetahuan. Adapun manfaat teoritis sebagai berikut :

- a. Dapat menambah wawasan keilmuan mengenai model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.
- b. Manfaat bagi penulis dapat memperoleh pengetahuan mengenai model pembelajaran terhadap hasil belajar.

- c. Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji topik yang sama dan hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran untuk penelitian yang mendalam bagi peneliti lainnya.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat yang diperoleh dari penelitian yang dapat memecahkan masalah secara praktis. Adapun manfaat praktis sebagai berikut :

- a. Bagi Sekolah, dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dan sebagai acuan guru lain untuk dapat mengatasi permasalahan yang serupa.
- b. Bagi Guru, sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk menerapkan model baru dalam proses pembelajaran di sekolah.
- c. Bagi Siswa, untuk menarik minat siswa dalam pembelajaran IPAS sehingga mengalami peningkatan hasil belajar siswa.

## 3. Manfaat Akademis

Menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), pada saat menerapkan model pembelajaran tersebut. Serta sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Bung Hatta.